

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengabdian pada profesi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini didukung oleh penelitian Febryanti (2012) dimana berdasarkan hasil penelitiannya hanya dimensi keyakinan pada profesi dan kewajiban sosial yang mempunyai pengaruh terhadap pertimbangan tingkat.
2. Variabel kewajiban sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Ardiana (2010) mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan lapran keuangan. Dimana dalam hasil penelitiannya hanya keyakinan terhadap profesi yang tidak berpengaruh terhadap tingkat materialitas.
3. Variabel kemandirian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Christian (2012) yang

hasilnya kemandirian tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

4. Variabel keyakinan pada profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marfin Sinaga (2012) yang hasil penelitiannya kewajiban sosial dan keyakinan terhadap profesi yang tidak berpengaruh pada tingkat materialitas.
5. Variabel hubungan dengan sesama profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febryanti (2012) dan Rifqi Muhammad (2008).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa kendala dan keterbatasan yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, dimana peneliti tidak dapat mengukur dengan jelas tingkat kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner sehingga memungkinkan terjadinya respon bias pada data yang diperoleh.
2. Responden dalam penelitian ini kebanyakan dari auditor junior sehingga pengetahuan mereka tentang profesi auditor masih

kurang. Hal ini dikarenakan ketika penyebaran kuisioner, banyak auditor senior yang sedang melakukan tugas ke luar kota.

3. Penelitian ini tidak bisa digeneralisasi pada institusi lain dengan pendekatan, teori dan metode yang sama. Maka apabila dalam institusi lain perlu melakukan modifikasi penelitian.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan mengambil data kuisioner ke KAP yang ada di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Semarang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden yang mempunyai jabatan lebih tinggi seperti auditor senior pada kantor akuntan publik agar hasil penelitian dapat dibandingkan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga hasil sesuai dengan harapan peneliti.
4. Penelitian yang akan datang sebaiknya menghindari bulan Februari-Mei karena pada bulan-bulan tersebut KAP disibukkan dengan pekerjaan audit.

KEPUSTAKAAN

- A. A, Arens dan Loebbecke, J. K. 2003. *Auditing: Pendekatan Terpadu, Buku dan 2, Edisi Ketiga*, Terjemahan: Jusuf, Amir Abadi, Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, Yohanes. 2012. "Peran Profesionalisme Auditor Dalam Mengukur Tingkat Materialitas Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 No. 3. Surabaya
- Febrianty, 2012. "Pengaruh Profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan". *Jurnal ekonomi dan akuntansi (jenius)*. Universitas Palcomtech Palembang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Hastuti et al. 2003. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi*. Padang
- Herawati dan Susanto Y.K., 2009, "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.13, No.2, Desember: 211–220
- Indriantoro, Nur. 2002. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Kirana, Annisa Lucia. *Pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan (Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia
- Mardiyah Aida Ainul. 2006. *Pengaruh Profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan*. SNA X. STIE Malang kuçęwara Malang
- Mulyadi. 2010. *Auditing buku 1*, Jakarta : Salemba Empat.
- Novanda. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas*. Srikpsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Richard, Hall. 1968. *Professionalism and Bureaucratization*, American Sociological Review, 33:92-104.
- Santoso. (2000). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Sinaga, Marfin dan Jaka Isgiyarta. 2012. *Analisis Pengaruh Profesionalisme terhadap tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan (studi empiris pada auditor eksternal di kota Semarang)*. Universitas Diponegoro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sumarni dan Wahyuni. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andy Offset
- Suraida, Ida. 2005. " *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik* ". *Sosiohumaniora*. Vol.7, No.3, 186-202. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Wahyudi, Hendro. 2006. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Yendrawati, Reni. 2008 : *Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi* Vol 1 No 6
- Yusuf, Haryono. 2001. *Auditing (pengauditan)*. STIE Yogyakarta.

Lampiran 1

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

(Informed Consent)

Saya yang bernama Natalia Lily Babulu/ 08100056M adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan proses belajar mengajar pada program sarjana ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan. Untuk keperluan tersebut saya mohon ketersediaan bapak/ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner dengan jujur dan apa adanya. Jika bapak/ibu bersedia, silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan bapak/ibu.

Identitas pribadi sebagai partisipan akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Bapak/ibu berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi tanpa adanya sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari. Jika ada hal yang kurang dipahami bapak/ibu dapat bertanya langsung kepada peneliti.

Atas persediaan dan kesediaan bapak/ibu menjadi partisipan dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Solo, Mei 2014

Peneliti

Partisipan

(Natalia Lily Babulu)

(boleh menggunakan inisial nama)

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

B. Kriteria Penilaian

Anda menjawab pernyataan dalam tabel sesuai dengan pilihan jawaban yang

menurut Anda benar, dengan kategori jawaban sebagai berikut:

STS : apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

N : apabila anda Tidak Setuju ataupun setuju dengan pernyataan tersebut

S : apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut

SS : apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

C. Daftar Pernyataan

1. Pertimbangan Tingkat Materialitas

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penentuan Tingkat Materialitas suatu laporan keuangan merupakan kebijakan auditor dalam membuat perencanaan.					
2.	Penentuan tingkat materialitas merupakan permasalahan auditor yang sangat penting.					

3.	Pendapat seorang auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan berbeda antara satu dengan yang lain.					
4.	Penentuan Tingkat Materialitas dengan mempertimbangkan laporan keuangan					

2. Pengabdian pada profesi

No	PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
1.	Anda melaksanakan tugas pengauditan sesuai dengan pengetahuan yang Anda miliki.					
2.	Anda memegang teguh profesi Anda sebagai auditor yang profesional.					
3.	Hasil pekerjaan yang telah Anda selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor yang profesional					
4.	Menjadi seorang auditor merupakan hal yang anda cita-citakan					

3. Kewajiban Sosial

NO	PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
1.	Anda tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan.					
2.	Menurut Anda, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.					
3.	Anda berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang Anda audit					

4. Kemandirian

NO	PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
1.	Anda akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan.					
2.	Sebelum melakukan audit, Anda merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat.					
3.	Anda akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta di lapangan.					
4.	Anda bekerja tidak di bawah tekanan manajer					

5 .Keyakinan pada profesi.

No	PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
1.	Anda bersedia menerima penilaian atas audit dari eksternal auditor lainnya.					
2.	Anda memberikan penilaian terhadap auditor lainnya dalam hal pekerjaan.					
3.	Anda yakin bahwa penentuan ketepatan dalam tingkat materialitas akan menentukan penilaian pekerjaan.					

6. Hubungan dengan sesama profesi

No	PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
1.	Antara Anda dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.					
2.	Anda mendukung organisasi yang manaungi pekerjaan Anda dengan sungguh-sungguh.					
3.	Anda bekerja sesuai standar eksternal auditor yang telah ditetapkan					

Lampiran 2

UJI VALIDITAS KUESIONER

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
PTM1	1.000	.715
PTM2	1.000	.847
PTM3	1.000	.878
PTM4	1.000	.802
PPP4	1.000	.944
KS2	1.000	.995
K2	1.000	.895
KPP1	1.000	.958
KPP2	1.000	.958
KPP3	1.000	.799
HDS1	1.000	.817
HDS2	1.000	.817

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.235	26.954	26.954	3.235	26.954	26.954	3.030	25.249	25.249
2	2.489	20.740	47.695	2.489	20.740	47.695	2.609	21.744	46.993
3	1.713	14.272	61.967	1.713	14.272	61.967	1.507	12.560	59.553
4	1.093	9.106	71.073	1.093	9.106	71.073	1.192	9.936	69.490
5	1.055	8.793	79.866	1.055	8.793	79.866	1.099	9.158	78.648
6	.840	7.000	86.866	.840	7.000	86.866	.986	8.218	86.866
7	.525	4.372	91.238						
8	.447	3.726	94.964						
9	.248	2.065	97.029						
10	.227	1.889	98.919						
11	.130	1.081	100.000						
12	-3.87E-16	-3.226E-15	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
PTM1	.737					
PTM2	.802					
PTM3	.855					
PTM4	.806					
PPP4				.793	.518	
KS2						-.801
K2			.501	-.598	.459	
KPP1	-.453	.851				
KPP2	-.453	.851				
KPP3	-.441	.732				
HDS1			.857			
HDS2			.646		-.605	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
PTM1	.810					
PTM2	.882					
PTM3	.908					
PTM4	.858					
PPP4					.968	
KS2						.978
K2				.936		
KPP1		.969				
KPP2		.969				
KPP3		.843				
HDS1			.795			
HDS2			.879			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5	6
1	.892	-.432	-.069	-.048	-.022	.101
2	.414	.895	.025	-.043	-.033	.155
3	.037	-.056	.818	.472	.189	.261
4	.016	.005	.189	-.587	.781	-.097
5	-.023	.020	-.538	.538	.572	.304
6	.175	.097	.032	.373	.157	-.892

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 3

**UJI VALIDITAS KUESIONER DALAM VARIABEL
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PTM1	4.1800	.3861	100.0
2.	PTM2	4.2600	.4408	100.0
3.	PTM3	4.2000	.4020	100.0
4.	PTM4	4.1500	.3589	100.0

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
SCALE	16.7900	1.9049	1.3802	4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected	
	Mean	Variance	Item-	Alpha
	if Item	if Item	Total	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Deleted
PTM1	12.6100	1.1898	.6720	.8889
PTM2	12.5300	1.0193	.7766	.8532
PTM3	12.5900	1.0524	.8376	.8270
PTM4	12.6400	1.1822	.7611	.8592

Reliability Coefficients

UJI VALIDITAS KUESIONER DALAM VARIABEL

KEYAKINAN PADA PROFESI

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KPP1	4.0300	.1714	100.0
2.	KPP2	4.0300	.1714	100.0
3.	KPP3	4.0600	.2387	100.0

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
SCALE	12.1200	.2885	.5371	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KPP1	8.0900	.1433	.8917	.7949
KPP2	8.0900	.1433	.8917	.7949
KPP3	8.0600	.1176	.6961	1.0000

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 3

Alpha = .8981

UJI VALIDITAS KUESIONER DALAM VARIABEL

HUBUNGAN DENGAN SESAMA

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	HDS1	4.1100	.3145	100.0
2.	HDS2	4.0600	.2387	100.0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	8.1700	.2233	.4726	2

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
HDS1	4.0600	.0570	.4495	.
HDS2	4.1100	.0989	.4495	.

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0	N of Items = 2
Alpha = .6043	
N of Cases = 100.0	N of Items = 4
Alpha = .8897	

Lampiran 4

ANALISIS REGRESI**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HDS, KPP, ^a PPP, KS, K	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PTM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.266 ^a	.071	.022	.34130	2.580

a. Predictors: (Constant), HDS, KPP, PPP, KS, K

b. Dependent Variable: PTM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.837	5	1.967	16.960	.022 ^a
	Residual	10.950	94	.116		
	Total	11.787	99			

a. Predictors: (Constant), HDS, KPP, PPP, KS, K

b. Dependent Variable: PTM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.354	1.424		3.760	.000		
	PPP	-.111	.246	-.045	-.450	.654	.980	1.020
	KS	.255	.111	.232	2.294	.024	.965	1.037
	K	-.086	.108	-.081	-.795	.428	.943	1.061
	KPP	-.257	.193	-.133	-1.331	.186	.984	1.016
	HDS	-.076	.150	-.052	-.505	.615	.935	1.070

a. Dependent Variable: PTM

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	PPP	KS	K	KPP	HDS
1	1	5.985	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.006	32.901	.00	.00	.56	.52	.00	.00
	3	.005	35.178	.01	.02	.43	.39	.05	.04
	4	.003	48.508	.01	.02	.01	.03	.14	.89
	5	.002	60.732	.01	.35	.00	.00	.54	.05
	6	.000	119.003	.98	.61	.01	.06	.27	.02

a. Dependent Variable: PTM

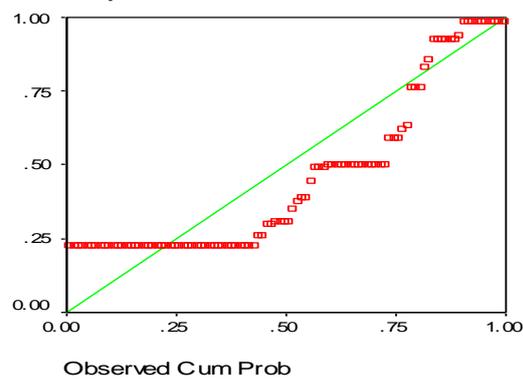
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9978	4.2548	4.1975	.09195	100
Std. Predicted Value	-2.172	.623	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.04179	.24424	.07019	.04564	100
Adjusted Predicted Value	3.9968	4.2587	4.2227	.06498	89
Residual	-.2548	.7831	.0000	.33257	100
Std. Residual	-.747	2.295	.000	.974	100
Stud. Residual	-.752	2.354	-.001	1.047	89
Deleted Residual	-.2587	.8245	-.0007	.36230	89
Stud. Deleted Residual	-.750	2.414	.006	1.059	89
Mahal. Distance	.494	49.708	4.950	8.994	100
Cook's Distance	.000	.049	.005	.008	89
Centered Leverage Value	.005	.502	.050	.091	100

a. Dependent Variable: PTM

Normal P-P Plot of Regression Standard

Dependent Variable: PTM



Scatterplot

Dependent Variable: PTM

